

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan tentang: Kesimpulan, merupakan jawaban terhadap rumusan masalah, hipotesa dan tujuan penelitian yang diperoleh dari hasil kajian teoritis, penelitian di lapangan serta pengolahan data; Implikasi, memberikan pengertian yang lebih mendalam; serta Saran, dihubungkan dengan pentingnya dan manfaat penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses yang dilalui dari pengamatan-pengamatan dan tahap-tahapan hasil analisis interpretasi data serta pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y), maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Pertama, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pertama terhadap *endogenous variable* dan *exogenous variables*, maka didapati bahwa variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) sebagai *endogenous variable* memiliki kecenderungan cukup memiliki kualitas secara signifikan pada $\alpha < 0,05$. Selanjutnya, untuk masing-masing indikator sebagai *exogenous variables*, yang dimulai dari indikator Punya Daya juang Bagi Anak-Anak (y_1), indikator Indikator Punya Keteladanan Yang Dapat Dicontoh (y_2), indikator Punya Ketekunan Dalam Mengajar (y_3), indikator Punya Komitmen Dalam Mengajar (y_4) dan indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman

Tuhan (y_5) memiliki kecenderungan cukup memiliki kualitas secara signifikansi pada $\alpha < 0,05$.

Kedua, berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, yaitu hasil analisis pengaruh masing-masing indikator dan hasil analisis pengaruh kelompok terhadap variabel Y, maka diperoleh indikator yang paling dominan adalah Punya Pengetahuan Akan Firman Tuhan (y_5).

Jadi, terbukti dari hasil analisis uji hipotesis kedua melalui analisis *Classification and Regression Trees* (CART) menunjukkan indikator yang paling dominan dalam membentuk variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) adalah indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan (y_5). yang mampu membentuk atau memberikan *improvement* sebanyak 45.905 kali dari kondisi variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) yang sekarang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) adalah cukup memiliki kualitas, dengan demikian, perlu dilakukan peningkatan agar hasilnya menjadi memiliki kualitas.

Peningkatan variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) dari cukup memiliki kualitas menjadi memiliki kualitas dapat dilakukan melalui kebijakan, strategi, dan upaya.

1. Kebijakan

Kebijakan yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian ini ialah untuk mewujudkan variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) dan mewujudkan indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan (y_5) sebagai indikator yang paling dominan.

a. Variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y)

Terwujudnya variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) dari cukup memiliki kualitas menjadi memiliki kualitas secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.

b. Indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan

Terwujudnya indikator Punya Pengetahuan Akan Firman Tuhan (y_5) sebagai indikator dominan terhadap variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) dari cukup memiliki kualitas menjadi memiliki kualitas secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.

2. Strategi

Pada bagian ini, peneliti akan membuat strategi-strategi yang nantinya dapat diterapkan dalam mewujudkan variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) dan indikator Punya Pengetahuan Akan Firman Tuhan (y_5) yaitu sebagai berikut:

a. Strategi dari Variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y)

Jika menghendaki peningkatan variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y), yakni dari cukup memiliki kualitas menjadi memiliki kualitas, dapat dilakukan melalui beberapa strategi yaitu sebagai berikut:

1) Program “Training atau Pelatihan”

Program training atau pelatihan dimaksudkan sebagai sarana bagi seluruh guru-guru sekolah minggu yang ada di IFGF Kids Jakarta untuk dibekali menjadi seorang guru yang professional dalam mengajarkan anak-anak sekolah minggu. Melalui kesempatan ini guru-guru sekolah minggu dapat menerima materi-materi yang berkualitas sehingga dapat diaplikasikan dengan baik dalam pelayanan sekolah minggu. Program training atau pelatihan ini sangat diperlukan oleh guru-guru sekolah minggu untuk meningkatkan kualitas dan semangat dalam pelayanan, karena ada saatnya dimana para guru sekolah minggu akan mengalami titik jenuh atau lelah dalam pelayanan. Sehingga melalui training atau pelatihan, kembali dikuatkan semangat dalam pelayanan sekolah minggu.

2) Program “Pengembangan Diri”

Pengembangan Diri yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan oleh guru-guru sekolah minggu untuk meningkatkan atau membangun dirinya sendiri menjadi lebih baik secara karakter maupun pengetahuan. Dalam proses pengembangan diri ini, bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Dibutuhkan semangat bahkan kemauan yang kuat dari dalam diri untuk terus-menerus meningkatkan kapasitas dirinya dalam

mengembangkan dirinya. Salah satu hal yang sangat penting dalam pengembangan diri adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang sehingga menjadi teladan bagi orang lain.

b. Strategi dari Indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan (y₅)

Jika menghendaki peningkatan indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan (y₅), yakni dari cukup memiliki kualitas menjadi memiliki kualitas, dapat dilakukan melalui beberapa strategi yaitu sebagai berikut:

1) Program “Membaca Alkitab 3 Pasal/Hari”

Membaca merupakan tindakan untuk memahami sesuatu yang dibaca, yakni dalam hal ini membaca Alkitab sesungguhnya merupakan hal yang wajib untuk dilakukan oleh setiap guru sekolah minggu. Hal yang paling utama dalam membaca Alkitab adalah mengenal Allah secara pribadi, baik itu segala karya-karya ajaib yang telah dilakukan sejak zaman bangsa Israel hingga karya agung melalui pengorbanan Tuhan Yesus di atas kayu salib. Membaca Alkitab setiap hari dapat meningkatkan pengetahuan guru sekolah minggu akan Firman Tuhan. Sehingga dengan program membaca Alkitab 5 pasal/hari bertujuan untuk melatih para guru sekolah minggu dalam meningkatkan pengetahuannya tentang Firman Tuhan. Jadi membaca Alkitab bukan hanya sebagai rutinitas belaka tetapi ada komitmen dari dalam diri sendiri untuk lebih mengenal Tuhan sebagai Tuhan dan juruselamat umat manusia.

2) Program “Membaca Buku”

Seiring dengan berkembangnya zaman, sekarang buku sangat mudah diakses menggunakan gadget yang digunakan sehari-hari. Perkembangan teknologi sangat membantu para guru sekolah minggu dalam mencari referensi atau panduan dalam meningkatkan pengetahuannya akan Firman Tuhan. Melalui gadget kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan, baik itu pendidikan, politik, ilmu pengetahuan umum, agama, tanpa harus repot pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh untuk dijangkau.

3) Program “Memperlengkapi diri secara Akademik”

Melanjutkan Pendidikan ketahap yang lebih tinggi mampu menghasilkan calon guru yang berprestasi. Guru sangat berperan penting dalam keberhasilan Pendidikan, oleh sebab itu jika ingin menjadi guru yang berkualitas wajib memenuhi syarat kualifikasi yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Didalam Pendidikan akademik para calon guru akan dibina dan diperlengkapi. Seorang yang sudah memberikan hatinya kepada pimpinan Roh Kudus tentu akan menjadi orang yang bertanggungjawab dan berdisiplin dalam berbagai aspek kehidupan, seperti gaya hidupnya sehari-hari dan cara berpikir, sikap dan tingkah laku. Proses Pendidikan yang efektif akan mampu mengarahkan dan mendorong calon-calon guru menjadi guru yang berkualitas. Didalam Pendidikan Sekolah Tinggi Teology akan menolong calon guru untuk mengalami perubahan sikap atau karakter, tentunya perubahan sikap hidup yang lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yesus, menjadi guru yang takut dan Hormat pada Tuhan Yesus.

3. Upaya

Pada bagian ini, peneliti akan menetapkan upaya-upaya berdasarkan strategi-strategi yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga nantinya dapat diterapkan guna menunjang terwujudnya variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) dan indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan (y_5) yaitu sebagai berikut:

a. Upaya dari Strategi Variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y)

Jika, menghendaki terwujudnya variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y), berdasarkan strategi-strategi yang telah dibuat, diperlukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y) yaitu sebagai berikut:

1) Upaya-Upaya dari Strategi “Training atau Pelatihan”

Berdasarkan pada strategi studi mendalam tentang training atau pelatihan, maka penulis memaparkan upaya yang dapat menunjang terwujudnya Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y). Dengan adanya training atau pelatihan yang diadakan untuk guru-guru sekolah minggu maka diharapkan para guru sekolah minggu mengerti dan tujuan mereka menjadi seorang guru sekolah minggu itu sendiri, sehingga akan lebih mudah untuk mengajar anak-anak sekolah minggu. Dengan demikian training atau pelatihan ini diharapkan diadakan minimal 1 kali dalam 1 bulan.

2) Upaya-Upaya dari Strategi “Pengembangan Diri”

Berdasarkan pada strategi studi mendalam tentang pengembangan diri, maka penulis memaparkan upaya yang dapat menunjang terwujudnya Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y). Dengan adanya program pengembangan diri yang dilakukan oleh guru-guru sekolah minggu dengan mengikuti seminar-seminar online yang berkaitan dengan pengetahuan Tentang Firman Tuhan yang dibawakan oleh orang-orang yang professional bahkan bisa menonton youtube berkaitan dengan renungan-renungan Firman Tuhan.

b. Upaya dari Strategi Indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan (y_5)

Jika, menghendaki terwujudnya indikator Punya Pengetahuan Akan Firman Tuhan (y_5), berdasarkan strategi-strategi yang telah dibuat, diperlukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan indikator Punya Pengetahuan Tentang Firman Tuhan (y_5) yaitu sebagai berikut:

1) Upaya-upaya dari Strategi “Membaca Alkitab 5 Pasal/hari”

Program membaca Alkitab 5 pasal/hari bisa terwujud ketika seorang guru sekolah minggu membuat jadwal membacanya, baik pagi, siang maupun malam hari. Hal yang sangat penting adalah dilakukan secara konsisten. Pembaca memohon tuntunan Roh Kudus supaya bisa mengerti dan memahami Firman Tuhan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Alkitab setiap hari mungkin terasa mudah bagi sebagian orang, namun sebagian orang juga merasa susah membangun niat untuk membaca Alkitab. Disisi lain ada waktu dimana guru-guru sekolah minggu merasa capek,

bosan, ataupun factor lainnya sehingga membuatnya jenuh dalam membaca Alkitab. Ketika menghadapi kondisi seperti ini, penulis menyarankan agar para guru sekolah minggu tetap membaca Alkitab dengan meminta kekuatan dari Tuhan melalui doa supaya Roh Kudus menuntunnya untuk semangat lagi dalam membaca Alkitab.

2) Upaya-upaya dari Strategi “Membaca Buku”

Perkembangan teknologi saat ini membuat segala sesuatu sangat mudah untuk diakses di internet tak terkecuali buku-buku. Dengan mudahnya kita bisa mencari buku yang diinginkan. Penulis mengharapkan guru-guru sekolah minggu terus membangun dirinya dalam membaca buku-buku referensi yang berkaitan dengan kebenaran Firman Tuhan. Seorang guru yang terus belajar adalah guru yang memiliki pengetahuan.

3) Upaya-upaya dari Strategi.”Memperlengkapi diri secara Akademis”

Melanjutkan Pendidikan ke tahap yang lebih tinggi adalah cara supaya bisa menjadi guru sekolah minggu yang berkualitas. Jadi, gereja IFGF diharapkan supaya memnghimbau para guru-guru sekolah minggu untuk masuk sekolah akademik untuk mengambil jurusan Pendidikan Agama Kristen yang bertujuan untuk menghasilkan guru yang berkualitas dalam agama Kristen yangb berkompeten untuk mengajar dibidangnya.

C. Saran

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah peneliti uraikan di atas, berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, Gereja perlu meningkatkan program training atau pelatihan dan program pengembangan diri bagi guru-guru sekolah minggu yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman guru sekolah minggu menjadi guru yang memiliki kualitas dalam pelayanannya.

Kedua, guru-guru sekolah minggu perlu meningkatkan strategi punya pengetahuan Tentang Firman Tuhan melalui program Pembacaan Alkitab 5pasal/hari yang bertujuan untuk melatih guru-guru sekolah secara konsisten untuk teguh berpegang pada pengharapan didalam Tuhan secara pribadi melalui firman-Nya dan melalui program membaca buku bertujuan untuk melatih guru-guru sekolah minggu rajin membaca buku.

Ketiga, Gereja perlu menawarkan kepada calon guru IFGF Kids untuk masuk sekolah tinggi akademis untuk meningkatkan kualitasnya sebagai guru yang berkualitas melalui Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Kristen untuk membekali dirinya yang bertujuan untuk melatih guru-guru sekolah secara konsisten untuk teguh berpegang pada pengharapan didalam Tuhan secara pribadi melalui Firman-Nya..

Demikian saran-saran yang diberikan peneliti agar dapat diterapkan dan dilaksanakan demi meningkatkan variabel Kualitas Guru Sekolah Minggu di IFGF Kids Jakarta (Y). Peneliti berharap kiranya karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan memberkati semua pembaca. Peneliti juga meminta dengan segenap hati supaya karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh seluruh pembaca.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mendalami kebenaran Firman Tuhan lebih lagi guna melengkapi jemaat Tuhan untuk memiliki pemahaman yang benar terhadap Alkitab

